

The impact of China shock on deindustrialisation over time = Dampak China shock terhadap deindustrialisasi sepanjang waktu

Nugraheni Dwi Utami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20498324&lokasi=lokal>

Abstrak

This paper analyses the impact of Chinese import competition on deindustrialization measured by real value added and employment share in 61 developed and developing countries over 1970-2010 period. By employing quantile regression with instrumental variables to correct potential endogeneity bias, the results suggest that the main driver of deindustrialization in employment in developed countries is technological change. There is heterogeneous effect of China shock. In developed countries, the effect is destructive in term of both employment and real value added in the lower quantile of distribution, with the higher magnitude for the former. In the higher quantile, complementary effect outweighs detrimental impact. In developing countries, the negative effect of Chinas shock on real value-added rises as the increase in the proportion of manufacturing value-added in countries. The destructive effect on employment in developing countries seems to be harder after 1990 period.

<hr>

Tesis ini menganalisis tentang dampak dari persaingan impor dari China terhadap deindustrialisasi yang diukur dari riil nilai tambah dan proporsi tenaga kerja dari 61 negara-negara maju dan berkembang di dunia. Dengan menggunakan quantile regression dengan instrumental variables untuk mengkoreksi endogeneity bias. Hasilnya menunjukkan bahwa deindustrialisasi tenaga kerja di negara-negara maju disebabkan utamanya karena perubahan teknologi. Dampak dari China shock di negara-negara maju sangat beragam, efek negatif di quantile yang lebih rendah lebih besar berdampak pada tenaga kerja dibandingkan dengan riil nilai tambah. Sedangkan di quantile yang lebih tinggi, efek positif melebihi efek negative. Di negara berkembang, efek negative dari persaingan impor dari China naik seiring kenaikan dari riil nilai tambah suatu negara. Dampak yang negative ini bahkan bertambah besar setelah tahun 1990-an.